

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam bab ini penulis akan menyajikan hasil dari kesimpulan dan saran studi kasus tentang asuhan keperawatan pada klien yang mengalami tuberkulosis dengan masalah pola nafas tidak efektif, kesimpulan dari hasil penulisan ini antara lain:

- 1) Berdasarkan pengkajian yang dilakukan keluarga Tn. S didapatkan hasil masalah keperawatan tertuju pada Tn. S dengan masalah kesehatan TB paru dengan hasil pengkajian, Tn. S mengatakan sesak, kesulitan bernafas, pola nafas tidak efektif dan keterbatasan dalam rentan gerak.
- 2) Diagnosa keperawatan yang muncul pada masalah keluarga Tn. S yaitu pola nafas tidak efektif berhubungan dengan ketidak mampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit, bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam mengambil keputusan. Dalam kasus Tn. S penulis hanya berfokus pada satu diagnosa aktual yaitu pola nafas tidak efektif berhubungan dengan ketidak mampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit.
2. Intervensi keperawatan yang diberikan kepada klien dengan masalah pola nafas tidak efektif berhubungan dengan ketidak mampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit meliputi : Monitor otot bantu pernafasan, edukasi kepada keluarga terkait dengan tindakan membantu mengeluarkan sekret, edukasi keluarga bagaimana cara

merawat anggota keluarga yang sakit, ajarkan keluarga bagaimana cara merawat anggota keluarga yang sakit, ajarkan kepada keluarga untuk membantu klien melakukan teknik relaksasi nafas dalam, dan anjurkan kepada keluarga untuk membuat jadwal latihan.

3. Implementasi Keperawatan yang dilakukan secara observasi, mandiri, edukapsi dan kolaborasi, disesuaikan dengan intervensi yang telah diambil dari SDKI 2016 agar mencapai tujuan yang diharapkan. Peneliti melakukan implementasi sesuai dengan kondisi klien selama 3 hari. Evaluasi yang dilakukan kepada keluarga Tn. S yaitu memonitor perkembangan keluarga, memonitor status kesehatan dan kemampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit
4. Setelah dilakukan implementasi, evaluasi yang didapatkan pada klien dengan pola nafas tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit menunjukkan bahwa klien Tn. S mengalami peningkatan pola nafas dan nafas dalam batas normal, sesak hilang, tidak ada suara nafas tambahan, keluarga mampu merawat anggot keluarga yang sakit.

B. SARAN

1. Saran Teoritis

Agar masyarakat dan lingkungan sekitar mampu menerapkan tindakan asuhan keperawatan keluarga pada klien *TBC* dengan masalah pola nafas tidak efektif berhubungan dengan ketidak mampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit, secara mandiri dan dengan menggunakan teknik sederhana di rumah.

2. Saran Aplikatif

a. Bagi Puskesmas Palapa Bandar Lampung

Diharapkan Puskesmas Palapa Bandar Lampung menjadi pusat pelayanan pertama, mampu memberikan asuhan keperawatan yang lebih baik lagi, dapat memberikan layanan yang baik dan memuaskan khususnya pada klien TB Paru dengan masalah pola nafas tidak efektif sangat mempengaruhi proses penyembuhan.

b. Bagi klien dan Keluarga

Dengan adanya asuhan keperawatan ini diharapkan klien dan keluarga penderita penyakit TB Paru dengan masalah pola nafas tidak efektif mampu merawat keluarga dirumah untuk mencegah terjadinya rawat ulang kembali dengan membuat jadwal latihan, tetap tidak putus obat dan selalu menjaga pola istirahat, serta mampu meningkatkan kualitas kesehatan di dalam keluarga.